

# **LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

## **DI PT DAN LIRIS**

**Kasus Praktik: Permasalahan dan Penyelesaian Hasil Jahitan *Bottom Hemming* atau Jahitan Kelim Bawah Tidak Sama**

**Diajukan Untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan  
Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II  
di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

**Oleh:**

**IRWANTI**

**2003012**

**TEKNIK PEMBUATAN GARMEN**



**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN  
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**

**2022**

# **LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

## **DI PT DAN LIRIS**

**Kasus Praktik: Permasalahan dan Penyelesaian Hasil Jahitan *Bottom Hemming* atau Jahitan Kelim Bawah Tidak Sama**

**Diajukan Untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan  
Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II  
di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

**Oleh:**

**IRWANTI**

**2003012**

**TEKNIK PEMBUATAN GARMEN**



**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN  
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**

**2022**

# **LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

## **DI PT DAN LIRIS**

**Kasus Praktik: Permasalahan dan Penyelesaian Hasil Jahitan *Bottom Hemming* atau Jahitan Kelim Bawah Tidak Sama**

**Diajukan Untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan  
Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II  
di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

**Oleh:**

**IRWANTI**

**2003012**

**TEKNIK PEMBUATAN GARMEN**

**Pembimbing I : Wawan Ardi Subakdo, S.T., M.T**

**Pembimbing II : Abdul Rohman H., S.ST**

**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN  
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**

**2022**

# **LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

## **DI PT DAN LIRIS**

**Kasus Praktik: Permasalahan dan Penyelesaian Hasil Jahitan *Bottom Hemming* atau Jahitan Kelim Bawah Tidak Sama**

**Diajukan untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan  
Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II  
di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

**Oleh:**

**IRWANTI**

**2003012**

**TEKNIK PEMBUATAN GARMEN**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**(Wawan Ardi Subakdo, S.T., M.T)                          (Abdul Rohman H., S.ST)**

**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN  
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**

**2022**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

### **DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:**

**Ketua Penguinji**

**Tanggal:**

**(Dinarisni Purwanningrum, S.T., M.Sc.)**  
**NIP. 1990011192019012001**

**Ketua Program Studi**

**Tanggal:**

**(Yulius Sarjono Eddy, S.E, M.M)**  
**NIP. 19591025 198103 1004**

**Direktur**

**Tanggal:**

**(Ahmad Wimbo Helvianto, S.E, M.M)**  
**NIP. 19721104 200112 100**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan praktik kerja lapangan di PT Dan Liris serta menyelesaikan laporan praktik kerja lapangan tepat pada waktunya. Disusunnya laporan praktik kerja lapangan ini sebagai laporan kegiatan yang telah dilaksanakan selama praktik kerja lapangan, dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program D-II Program Studi Teknik Pembuatan Garmen Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta. Pada laporan ini juga akan membahas tinjauan umum perusahaan dan tinjauan sistem perusahaan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyusunan laporan praktik industri, diantaranya:

1. Bapak Ahmad Wimbo Helvianto, S.E, M.M selaku Direktur Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta.
2. Bapak Bapak Harrison Silaen, B.Sc.Teks selaku penanggung jawab Industri.
3. Bapak Julius Sarjono Eddy, S.E, M.M selaku Ketua Program Studi Teknik Pembuatan Garmen.
4. Bapak Wawan Ardi Subakdo,S.T.,M.T dan Bapak Abdul Rohman H.S.ST., selaku dosen pembimbing 1 (satu) dan dosen pembimbing 2 (dua), yang telah membimbing dalam penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan.
5. Bapak Dadang Oksi Priwahyudi, S.H selaku instruktur praktik kerja lapangan.
6. Seluruh Staff dan Karyawan PT Dan Liris yang telah membantu dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.

Penyusun laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini telah disusun dengan sebaik-baiknya,namun masih terdapat kekurangan dalam penyusunan laporan ini.Penulis juga berharap laporan ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak penyusun laporan pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surakarta, 2 Mei 2022

Irwanti

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
RINGKASAN .....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.    Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan .....	1
1.2.    Tujuan Praktik Kerja Lapangan .....	1
1.3.    Manfaat Praktik Kerja Lapangan.....	2
1.4 Batasan Praktik Kerja Lapangan.....	2
1.5 Kendala Praktik Kerja Lapangan.....	3
BAB II BAGIAN UMUM PERUSAHAAN .....	4
2.1 Sejarah dan Perkembangan Perusahaan .....	4
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan.....	7
2.2.1 Bentuk Struktur Organisasi.....	7
2.3 Permodalan dan Pemasaran .....	11
2.4 Ketenagakerjaan .....	12
2.4.1 Jumlah dan Tingkat Pendidikan.....	12
2.4.2.    Distribusi Tenaga Kerja.....	13
2.4.3 Sistem Pembinaan dan Pengembangan Karyawan.....	14
2.4.4 Sistem Pengupahan dan Fasilitas Karyawan .....	15
BAB III BAGIAN PRODUKSI.....	17
3.1.1 Perencanaan Produksi .....	17
3.1.2 Pengendalian Produksi .....	18
3.2 Produksi .....	19
3.2.1 Jenis dan Jumlah Produksi.....	20
3.2.3 Proses Produksi.....	22
3.2.4 Sarana Penunjang Produksi.....	25
3.3 Pemeliharaan dan Perbaikan.....	25
3.3.1 Pemeliharaan Mesin .....	25
3.3.2 Perbaikan Mesin.....	26
3.4 Pengendalian Mutu .....	26
3.4.1 <i>Raw Material</i> .....	27

3.4.2 Proses.....	28
3.4.3 Produk .....	29
BAB IV DISKUSI.....	31
4.1. Latar Belakang .....	31
4.2. Identifikasi Masalah.....	31
4.3. Pembahasan .....	33
BAB V PENUTUP .....	36
5.1 Kesimpulan .....	36
5.2 Saran .....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN .....	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Jumlah dan Tingkat Pendidikan Karyawan .....	12
Tabel 2. 2 Distribusi Tenaga Kerja PT Dan Liris .....	13
Tabel 3. 1 <i>Operation Breakdown</i> Kemeja Style Janie & Jack .....	24
Tabel 4. 1 Data <i>Reject QC</i> .....	32
Tabel 4. 2 Perbaikan Defect.....	35

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi.....	7
Gambar 3. 1 <i>Flowchart</i> Perencanaan Produksi.....	18
Gambar 4. 1 Contoh Hasil Jahitan Kelim Bawah Yang Tidak Sama .....	32
Gambar 4. 2 Diagram <i>Fishbone</i> .....	33

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 *Layout Mesin*

Lampiran 2 Catatan Perawatan Mesin

## RINGKASAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Diploma II di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT Dan Liris yang bertempat di Jl. Merapi No.01 Banaran, Grogol, Sukoharjo. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan pada tanggal 18 Februari sampai 07 Maret 2022. Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan ini dimaksudkan sebagai sarana untuk memperdalam dan menambah pengetahuan, keahlian, dan siap kerja dengan melakukan praktik kerja secara langsung di dunia industri tekstil dan garmen. Praktik Kerja Lapangan dilakukan di divisi garmen area *sewing unit K1B line B8*. Dengan *quantity order 7.050 pcs*, dengan *hc 30/line*, jalan 2 *line*. Proses produksi dimulai dari *loading cutting* sampai dengan *QC endline*. Di unit ini mengamati alur proses menjahit dari awal hingga akhir. Untuk mendapatkan produk yang berkualitas maka perlu meminimalisir kendala-kendala yang sering terjadi pada saat proses produksi dan perlu meningkatkan efisiensi agar bisa mencapai kualitas dan kapasitas yang diinginkan. Kendala yang dialami selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT Dan Liris diantaranya keterbatasan data yang diperoleh. Pemeliharaan mesin dilakukan oleh operator setiap hari, dan pemeliharaan oleh bagian mekanik dilakukan setiap satu bulan sekali. Pengendalian produksi dilakukan agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar, sehingga kualitas dan kuantitas sesuai dengan permintaan *buyer*. Pengendalian mutu digunakan untuk memastikan hasil produksi sesuai dengan standar kualitas. Selama proses produksi banyak ditemukan masalah hasil jahitan *bottom hemming* atau jahitan kelim bawah yang tidak sama. Masalah tersebut terjadi karena beberapa faktor, yaitu faktor manusia, faktor mesin, dan faktor metode. Faktor manusia yaitu operator belum mahir menjahit dan tidak menerapkan 3M (menerima, membuat, meloloskan) *defect*. Faktor mesin yaitu *setting feed dog* yang terlalu rendah dan *setting attachment* yang kurang berada di depan jarum. Sedangkan faktor metode yaitu kain yang terlalu ditarik. Dari beberapa faktor tersebut terdapat penyelesaian masalah yaitu meningkatkan sikap kepedulian dan konsisten untuk melakukan pengecekan kualitas jahitan oleh setiap operator agar dapat meminimalisir terjadinya kesalahan. Selain itu, dilakukan pengecekan terhadap *setting* mesin, jarum, dan alat bantu sebelum melakukan proses produksi, dan semua jajaran pimpinan serta karyawan mempunyai rasa saling memiliki terhadap perusahaan, sehingga menciptakan rasa ataupun sikap loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan. Dengan demikian kualitas produk bisa tercapai sesuai dengan standar yang minta oleh *buyer*.